

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

**Mirna Fitriani¹, Saepul Karom²,
Alif Pasah Fachrudin³, Dzikri Abazis Subekti⁴**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Badar Cipulus Purwakarta^{1,2,3,4}

*Korespodensi: mirnafitriani10@gmail.com

Abstrak

Digitalisasi telah menjadi fenomena global yang tak terelakkan, memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, pendidikan, hingga sosial budaya. Teknologi digital dengan cepat merambah ke berbagai bidang dan mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Dalam penelitian ini menggunakan buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan topik yang dimaksud yaitu peran generasi z dalam transformasi ekonomi digital di Indonesia. Generasi Z merujuk pada kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka merupakan penerus generasi milenial dan dikenal karena tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan internet. Kehadiran teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka sejak lahir, membentuk karakter dan cara berpikir mereka. Generasi Z harus terus beradaptasi dengan cepatnya perkembangan teknologi agar tetap relevan di pasar kerja. Tantangan lain yang mereka hadapi adalah dampak negatif dari tekanan media sosial dan persaingan di dunia digital, yang dapat memengaruhi kesehatan mental mereka. Inovasi teknologi seperti Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR), Artificial Intelligence (AI), dan Internet of Things (IoT) membawa peluang besar di berbagai sektor, namun juga meningkatkan ancaman seperti keamanan siber. Teknologi mutakhir seperti blockchain dan komputasi kuantum menawarkan solusi untuk mengatasi masalah ini, dengan harapan bahwa Generasi Z akan mampu mengatasi tantangan tersebut dan terus berinovasi di masa depan ekonomi digital.

Kata Kunci: *Ekonomi Digital, Gen Z, Karakteristik.*

Abstrack

Digitalization has become an inevitable global phenomenon, affecting almost all aspects of human life, from economy, education, to socio-culture. Digital technology is rapidly penetrating into various fields and changing the way humans interact, work, and access information. This research uses books and journals related to the topic in question, namely the role of generation z in the transformation of the digital economy in Indonesia. Generation Z refers to the group of individuals born between 1997 and 2012. They are the successors of the millennial generation and are known for growing up amidst the rapid development of technology and the internet. The presence of technology has been an important part of their lives since birth, shaping their

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

character and way of thinking Generation Z must continue to adapt to the rapid development of technology to remain relevant in the job market. Another challenge they face is the negative impact of social media pressure and competition in the digital world, which can affect their mental health. Technological innovations such as Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR), Artificial Intelligence (AI), and the Internet of Things (IoT) bring great opportunities in various sectors, but also increase threats such as cybersecurity. Cutting-edge technologies such as blockchain and quantum computing offer solutions to address these issues, with the hope that Generation Z will be able to overcome these challenges and continue to innovate in the future of the digital economy.

Keywords: *Digital Economy, Gen Z, Characteristics*

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi fenomena global yang tak terelakkan, memengaruhi hampir semua aspek kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, pendidikan, hingga sosial budaya. Teknologi digital dengan cepat merambah ke berbagai bidang dan mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi. Perkembangan ini tidak hanya mengubah cara berpikir masyarakat, tetapi juga menciptakan dinamika baru dalam pola konsumsi dan produksi. Salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh fenomena ini adalah Generasi Z, generasi yang lahir dalam era yang penuh dengan perkembangan teknologi (Zirzis, 2024).

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, sering disebut sebagai digital natives karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital. Sejak usia dini, mereka telah mengenal internet, media sosial, serta perangkat pintar yang kini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada aspek hiburan, tetapi juga merambah ke sektor pendidikan, pekerjaan, dan kegiatan ekonomi, menjadikan teknologi digital sebagai kebutuhan esensial bagi generasi ini.

Peran Generasi Z dalam mempercepat digitalisasi tampak jelas dalam berbagai bidang, terutama ekonomi. Mereka lebih cenderung berbelanja secara online, menggunakan aplikasi *gig economy* seperti Gojek atau Grab, bahkan memulai bisnis daring mereka sendiri. Pola konsumsi yang mereka bawa turut mengubah struktur ekonomi global dan menciptakan peluang baru. Namun, di sisi lain, digitalisasi yang pesat ini juga menimbulkan tantangan bagi berbagai sektor ekonomi, yang harus beradaptasi dengan perubahan cepat yang diinisiasi oleh generasi ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analisis deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data historis tentang peran generasi z dalam transformasi

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

ekonomi digital di Indonesia. Ini mencakup definisi gen z, karakteristik gen z, teknologi andalan gen z, tantangan gen z dalam digitalisasi ekonomi dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana peran generasi z dalam transformasi ekonomi digital di Indonesia.

PEMBAHASAN

Generasi Z merujuk pada kelompok individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Mereka merupakan penerus generasi milenial dan dikenal karena tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan internet. Kehadiran teknologi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mereka sejak lahir, membentuk karakter dan cara berpikir mereka (Sukeni, 2019).

Generasi ini memiliki akses yang sangat baik terhadap teknologi, dengan penggunaan media sosial yang sudah menjadi rutinitas harian. Mereka terbiasa memanfaatkan perangkat digital untuk berbagai keperluan, mulai dari hiburan hingga pembelajaran, yang semakin menguatkan peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, Generasi Z juga dikenal memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Mereka cenderung memiliki pandangan yang lebih global dan terbuka, serta aktif dalam berbagai gerakan yang mendukung keadilan sosial dan keberlanjutan lingkungan. Pandangan ini menunjukkan kesadaran yang mendalam terhadap tantangan global yang dihadapi oleh dunia saat ini.

Generasi Z ini lahir dan berkembang di dunia serba teknologi. Oleh karena itu, generasi z sering disebut juga sebagai iGeneration atau generasi Net (generasi internet). Tumbuh dan dibesarkan oleh perkembangan teknologi, internet dan media sosial adalah makanan sehari-hari mereka. Generasi Z mulai mengenal internet seiring dengan usia mereka. Media sosial telah dikenalkan sejak mereka masih kecil. Oleh karena itu, mereka juga dijuluki sebagai generasi internet atau disebut juga *iGeneration*. Segala hal yang dilakukan oleh generasi Z biasanya berhubungan dengan dunia maya. Dengan dibantu oleh perkembangan teknologi, mereka lebih mampu untuk melakukan semua kegiatan dalam satu waktu (*multitasking*) dibandingkan generasi-generasi terdahulunya. Secara tidak langsung, hal ini berpengaruh terhadap kepribadian dan karakteristik mereka (Sekar Arum, 2023).

Kontribusi generasi z dalam ekonomi digital. Pertama, Sebagai konsumen, Generasi Z menjadi salah satu pengguna utama platform e-commerce.

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

Berdasarkan data iPrice, nilai transaksi e-commerce di Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp 401,3 triliun, dan diperkirakan akan meningkat menjadi Rp 530 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong secara signifikan oleh peran besar Generasi Z sebagai konsumen utama. Kedua sebagai penjual, banyak Generasi Z yang berperan sebagai wirausahawan dengan membuka toko online mereka sendiri. Platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada menawarkan berbagai program dan fitur yang mendukung Generasi Z dalam memulai bisnis daring mereka. Ketiga sebagai konten kreator, Generasi Z sangat aktif di media sosial dan platform online lainnya. Mereka sering membuat konten terkait produk dan layanan e-commerce, yang membantu meningkatkan kesadaran konsumen serta mendorong penjualan.(Nafi, 2024).

Karakteristik Gen Z dalam ekonomi digital yaitu : Pertama, media sosial adalah gambaran tentang masa depan generasi ini. Gen Z merupakan generasi yang tidak pernah mengenal dunia yang benar-benar terasing dari keberadaan orang lain. Media sosial menegaskan bahwa seseorang tidak dapat berbicara dengan siapa pun, di mana pun, dan kapan pun. Media sosial menjadi jembatan atas keterasingan, karena semua orang dapat terhubung, berkomunikasi, dan berinteraksi. Ini berkaitan dengan karakteristik, kedua, bahwa keterhubungan Gen Z dengan orang lain adalah hal yang terpenting. Ketiga, kesenjangan keterampilan dimungkinkan terjadi dalam generasi 260 ini. Ini yang menyebabkan upaya mentransfer keterampilan dari generasi sebelumnya seperti komunikasi interpersonal, budaya kerja, keterampilan teknis dan berpikir kritis harus intensif dilakukan. Keempat, kemudahan Gen Z menjelajah dan terkoneksi dengan banyak orang di berbagai tempat secara virtual melalui koneksi internet, menyebabkan pengalaman mereka menjelajah secara geografis, menjadi terbatas. Meskipun begitu, kemudahan mereka terhubung dengan banyak orang dari beragam belahan dunia menyebabkan Gen Z memiliki pola pikir global (global mindset). Terakhir, keterbukaan generasi ini dalam menerima berbagai pandangan dan pola pikir, menyebabkan mereka mudah menerima keragaman dan perbedaan pandangan akan suatu hal. Namun, dampaknya kemudian, Gen Z menjadi sulit mendefinisikan dirinya sendiri. Identitas diri yang terbentuk sering kali berubah berdasarkan pada berbagai hal yang mempengaruhi mereka berpikir dan bersikap terhadap sesuatu (Sriani, 2022) .

Teknologi Unggulan Gen Z. Menyongsong Masa Depan Inovasi Digital – Di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, terdapat lima tren teknologi yang mulai mendominasi kehidupan masyarakat modern. Munculnya teknologi seperti Virtual Reality (VR) dan Artificial Intelligence (AI) menunjukkan bahwa dunia kita sedang mengalami transformasi yang

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

semakin cepat. Perkembangan ini dirancang untuk mengubah cara hidup kita dengan cara-cara yang sebelumnya tak terpikirkan. Salah satu tren teknologi yang sedang naik daun adalah Augmented Reality (AR), yang semakin lama mulai terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. AR memungkinkan pengguna memperoleh informasi digital dalam dunia nyata melalui perangkat seperti gadget dan kacamata pintar.

Kecerdasan buatan (AI) dan Machine Learning adalah dua tren teknologi yang semakin populer dan memiliki potensi besar untuk mengembangkan berbagai industri. Teknologi ini memanfaatkan algoritma dan data yang memungkinkan perangkat untuk belajar dari pengalaman, menganalisis informasi, dan membuat keputusan tanpa campur tangan manusia. Salah satu penerapan AI adalah dalam bidang kesehatan, di mana analisis data kesehatan membantu tenaga medis mengidentifikasi penyakit dengan cepat dan akurat. Penerapan lain dari teknologi ini terlihat pada fitur self-driving mobil listrik, yang memungkinkan kendaraan mendeteksi rintangan di jalan dan mengarahkan navigasi secara otomatis.

Penggunaan machine learning telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam industri keuangan. Salah satu penerapannya adalah melalui analisis data keuangan untuk memprediksi harga saham atau mendeteksi transaksi penipuan. Potensi AI dan machine learning untuk berkembang sangat besar, sehingga banyak perusahaan melakukan investasi untuk menciptakan solusi inovatif menggunakan teknologi ini, dengan harapan pemanfaatannya akan semakin maju dan efektif seiring waktu.

Internet of Things (IoT) adalah salah satu teknologi terbaru yang memungkinkan berbagai perangkat untuk terhubung dengan internet, menciptakan jaringan objek yang saling terkoneksi. Teknologi ini membuat benda-benda di sekitar kita menjadi "cerdas," sehingga aktivitas sehari-hari menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, ada beberapa tantangan, seperti ancaman keamanan siber yang dapat dimanfaatkan oleh peretas untuk mengakses dan menggunakan data yang berhasil diretas. Meskipun ancaman tersebut ada, IoT tetap menjadi teknologi terdepan yang membawa dampak signifikan bagi kehidupan manusia. Contohnya, penerapan IoT pada mobil self-driving yang dilengkapi sensor canggih. IoT juga meningkatkan berbagai peluang, seperti menghubungkan perangkat komputasi dengan perangkat elektronik, misalnya smartphone yang terintegrasi dengan infrastruktur rumah tangga atau kendaraan.

Teknologi Blockchain saat ini menjadi sangat populer karena merupakan sistem pembukuan digital terdistribusi yang mencatat semua transaksi

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

dengan cara yang transparan dan aman. Popularitas Blockchain meningkat karena kemampuannya menawarkan keamanan, kenyamanan, kekebalan terhadap gangguan, desentralisasi, dan transparansi. Teknologi ini dapat diterapkan di berbagai industri, seperti keuangan, kesehatan, manajemen rantai pasokan, properti, dan lain-lain. Blockchain dapat mengurangi risiko pencurian dan penipuan dengan menghasilkan catatan transaksi yang tidak dapat diubah, serta mendukung otomatisasi elemen-elemen dalam transaksi bisnis. Teknologi ini juga meningkatkan keamanan siber karena tidak ada satu titik kegagalan pada sistem. Secara keseluruhan, Blockchain menawarkan solusi optimal untuk berbagai masalah, sehingga meningkatkan keandalan dan kegunaan teknologi tersebut.

Virtual Reality (VR) adalah simulasi lingkungan yang dihasilkan oleh komputer, di mana pengguna dapat berinteraksi melalui perangkat khusus seperti earphone atau sarung tangan. Sementara itu, Augmented Reality (AR) menambahkan informasi digital ke dunia nyata melalui perangkat seperti gadget atau kacamata pintar. VR dan AR telah memberikan dampak besar, terutama dalam dunia game, yang menjadi lebih menarik dan imersif, serta dalam pembelajaran, di mana teknologi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Selain itu, VR dan AR berpotensi digunakan untuk membantu penyembuhan kesehatan mental melalui lingkungan virtual, mengembangkan simulasi pelatihan bagi para profesional, dan meningkatkan pengalaman pelanggan dalam bisnis ritel.

Komputasi kuantum adalah teknologi yang memanfaatkan prinsip mekanika kuantum untuk melakukan perhitungan kompleks dengan kecepatan luar biasa, bahkan lebih canggih daripada superkomputer saat ini. Teknologi ini menggunakan qubit, yang dapat berada dalam kondisi 1s dan 0s secara bersamaan, memungkinkan kalkulasi paralel tanpa perlu memproses langkah demi langkah seperti pada komputer klasik. Hasilnya, perhitungan dilakukan dengan lebih cepat dan dengan kesalahan yang lebih sedikit.

Aplikasi komputasi kuantum sangat berpotensi untuk berkembang, mulai dari kriptografi hingga pembuatan obat dan peningkatan kinerja logistik. Lahirnya peluang yang tidak terbatas dalam menyelesaikan beberapa tantangan atau permasalahan pada masyarakat yang sangat penting termasuk perubahan pada semua industri, misalnya keuangan hingga medis melalui perkembangan komputasi kuantum. Komputasi kuantum menggambarkan perpindahan paradigma pada daya komputasi yang mempunyai implikasi yang lebar pada berbagai bidang. Pengadaan penelitian yang lebih lanjut pada bidang ini diharapkan menciptakan inovasi yang mengasah pengetahuan kita mengenai komputasi lebih dari yang dipikirkan (Arkatama, 2024).

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

Tantangan generasi Z dalam ekonomi digital. Virtual Reality (VR) adalah simulasi lingkungan digital yang memungkinkan pengguna berinteraksi menggunakan perangkat khusus, seperti earphone atau sarung tangan. Sementara itu, Augmented Reality (AR) menambahkan informasi digital ke dunia nyata melalui perangkat seperti gadget dan kacamata pintar. Kedua teknologi ini telah memberikan dampak besar, terutama dalam industri game, yang kini menjadi lebih menarik dan imersif. Di bidang pendidikan, VR dan AR menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, serta berpotensi membantu penyembuhan kesehatan mental melalui penggunaan lingkungan virtual. Selain itu, teknologi ini juga digunakan untuk mengembangkan simulasi pelatihan bagi profesional dan meningkatkan pengalaman pelanggan di sektor ritel.

Komputasi kuantum merupakan teknologi canggih yang menggunakan prinsip mekanika kuantum untuk melakukan perhitungan kompleks dengan kecepatan luar biasa, jauh melampaui kemampuan superkomputer saat ini. Teknologi ini bekerja menggunakan qubit, yang dapat berada dalam kondisi 1s dan 0s secara bersamaan, memungkinkan kalkulasi paralel tanpa harus diproses langkah demi langkah seperti pada komputer klasik. Hal ini memungkinkan perhitungan yang lebih cepat dan lebih akurat, mengurangi kemungkinan kesalahan (Fadillah, 2022).

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, Generasi Z juga menghadapi tantangan terkait keamanan data dan privasi. Mereka sering menjadi korban penipuan online dan pelanggaran data, yang dapat menurunkan kepercayaan mereka terhadap platform digital dan e-commerce. Tantangan lain yang dihadapi Generasi Z adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan cepatnya perkembangan teknologi. Agar tetap relevan di pasar kerja, mereka harus terus mengikuti tren dan teknologi terbaru. Namun, tidak semua individu memiliki kemampuan atau sumber daya yang memadai untuk beradaptasi dengan efektif (Fatria, 2023).

Selain itu, tekanan untuk tampil sempurna di media sosial dan persaingan ketat di dunia digital juga dapat berdampak negatif pada kesehatan mental Generasi Z. Stres dan kecemasan akibat ekspektasi sosial serta tuntutan profesional sering kali mempengaruhi produktivitas mereka dalam berkontribusi pada ekonomi digital.

KESIMPULAN

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan internet.

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

Dengan akses yang luas terhadap perangkat digital, mereka sangat terhubung dengan media sosial, menjadikannya bagian dari rutinitas harian. Selain berperan sebagai konsumen, Gen Z juga aktif sebagai penjual dan kreator konten, menggunakan platform e-commerce dan media sosial untuk mendorong pertumbuhan bisnis. Generasi ini tidak hanya memiliki pola pikir global dan keterbukaan terhadap keragaman, tetapi juga menunjukkan kepedulian tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan. Namun, di balik keterlibatan aktif mereka dalam ekonomi digital, Gen Z juga menghadapi tantangan, terutama terkait keamanan data dan privasi.

Selain itu, Generasi Z harus terus beradaptasi dengan cepatnya perkembangan teknologi agar tetap relevan di pasar kerja. Tantangan lain yang mereka hadapi adalah dampak negatif dari tekanan media sosial dan persaingan di dunia digital, yang dapat memengaruhi kesehatan mental mereka. Inovasi teknologi seperti Virtual Reality (VR), Augmented Reality (AR), Artificial Intelligence (AI), dan Internet of Things (IoT) membawa peluang besar di berbagai sektor, namun juga meningkatkan ancaman seperti keamanan siber. Teknologi mutakhir seperti blockchain dan komputasi kuantum menawarkan solusi untuk mengatasi masalah ini, dengan harapan bahwa Generasi Z akan mampu mengatasi tantangan tersebut dan terus berinovasi di masa depan ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkatama. 2024. "5 Teknologi Andalan Gen Z." *Arkatama Multi Solindo*. Retrieved (<https://arkatama.id/5-teknologi-andalan-gen-z-mengenal-masa-depan-inovasi-digital/>).
- Fadillah, Muhammad Noor. 2022. "*Generasi Digital Dan Masa Depan Ekonomi Indonesia*." *Lembaga Pers Mahasiswa*. Retrieved.
- Fatria, Nezar. 2023. "*Generasi Milenial Dan Generasi Z Akan Di Mudahkan Dengan Beberapa Framewok*." *M.U.M.* Retrieved (<https://mum.id/news/kominfo-sebut-gen-z-bisa-eksis-di-asean-melalui-digital-ekonomi>).
- Nafi, Reza. 2024. "*Peran Generasi Z Dalam Perkembangan Ekonomi Digital E-Commerce Di Indonesia*." *Kompasiana*. Retrieved (https://www.kompasiana.com/rezanafi8072/6661f08634777c4cbc6a7a32/peran-generasi-z-dalam-perkembangan-ekonomi-digital-e-commerce-di-indonesia?page=2&page_images=1).
- Sekar Arum, Lingga. 2023. "*Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030*." *Accounting Student Research Journal* 2(1):59-72. Doi: 10.62108/asrj.v2i1.5812.

Peran Generasi Z Dalam Transformasi Ekonomi Digital Di Indonesia

Sriani, Ni Made. 2022. *“Peran Generasi Z Dalam Literasi Digital Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0.” Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)* 256-71.

Sukeni, Kadek. 2019. *“Peran Generasi Z Dalam Mendukung Sustainable Development Goals Melalui Pengembangan Ekonomi Hijau Menuju Indonesia Emas 2045.” Sustainability (Switzerland)* 11(1);1-14.